

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 MIRI SRAGEN**

Tahun Pelajaran 2019/2020



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**Oektari Halimah
G 000 160 115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 MIRI SRAGEN**

Tahun Pelajaran 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:



Oektari Halimah

G000160115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

NIDN.0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 MIRI SRAGEN

Tahun Pelajaran 2019/2020

Oleh:



Oektari Halimah

G000160115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

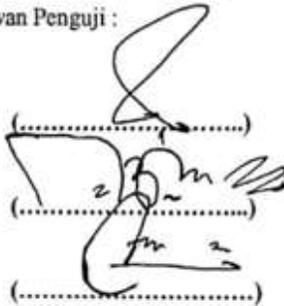
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari, Sabtu 3 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat,

Dewan Penguji :

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Chusniatun, M.Ag. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Dr. Samsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2020

penulis



Oektari Halimah
NIM. G 000 160 115

STRATEGI GURU PAI DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 MIRI SRAGEN

Tahun Pelajaran 2019/2020

Abstrak

Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan yang wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Dengan peran dan tanggung jawab guru tersebut diharapkan tidak terjadi kesulitan dalam pembelajaran. Namun bila terjadi kesulitan dalam pembelajaran diharapkan guru membuat strategi yang baik sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diselesaikan dengan baik pula. Kenyataannya berdasarkan hasil wawancara penulis ditemukan strategi guru untuk menangani siswa yang kesulitan belajar belum maksimal. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam hal membaca dan memahami Al Qur'an serta huruf hija'iyah. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen? Bagaimana Strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data. Selanjutnya data yang terkumpul dibahas kemudian diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen adalah dengan cara pendekatan secara pribadi dan Selanjutnya guru melakukan bimbingan melalui pembelajaran online pada masa pandemi covid 19. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen ada dua yaitu faktor internal yang meliputi: kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dan faktor eksternal, meliputi: kurangnya bimbingan orang tua khususnya dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an serta huruf hija'iyah, minimnya ekonomi keluarga, media massa yang semakin canggih, kuota internet dan juga lingkungan masyarakat. Strategi guru dalam menangani kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen yaitu melakukan pengamatan, pendekatan secara langsung dengan siswa, memberikan bimbingan melalui pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan 2 hari selama seminggu sedangkan pada masa pandemi covid 19 seperti ini pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran pendidikan agama Islam saja dan yang terakhir melaksanakan evaluasi.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Kesulitan Belajar

Abstract

The teacher is one of the important components in education who must be responsible for the implementation of the learning process. With the roles and responsibilities of the teacher, it is hoped that there will be no difficulties in learning. However, if there is difficulty in learning, it is hoped that the teacher will make a good strategy so that the learning difficulties experienced by students can be resolved properly as well. In fact, based on the results of the author's interview, it was found that the teacher's strategy for dealing with students with learning difficulties was not optimal. There are still students who have difficulty in learning, especially in terms of reading and understanding the Qur'an and the letters hija'iyah. The research question in this thesis is: What are the factors causing the learning difficulties of seventh grade students in Islamic education subjects at SMP Negeri 2 Miri Sragen? What is the strategy of Islamic Education teachers in dealing with the learning difficulties of grade VII students at SMP Negeri 2 Miri Sragen? This research is a

qualitative research. Data was collected by means of interviews, then data analysis was carried out using qualitative methods, namely telling and interpreting the data. Furthermore, the data collected is discussed and conclusions are drawn. The results showed that the PAI teacher's strategy in dealing with learning difficulties in class VII students at SMP Negeri 2 Miri Sragen was by personal approach and then the teacher provided guidance through online learning during the Covid 19 pandemic. Factors causing student learning difficulties in PAI subjects At SMP Negeri 2 Miri Sragen there are two internal factors which include: lack of interest and student motivation to learn. And external factors, including: lack of parental guidance, especially in terms of reading and understanding the Al-Qur'an and hija'iyah letters, the lack of family economy, increasingly sophisticated mass media, internet quotas and also the community environment. The teacher's efforts in overcoming student learning difficulties in PAI subjects at SMP Negeri 2 Miri Sragen, namely making observations, direct approaches with students, providing guidance through online learning during the COVID-19 pandemic which was carried out 2 days a week while during the Covid 19 pandemic such as This learning is carried out according to the schedule of Islamic religious education lessons only and the last one is evaluating.

Keywords: Strategy, Islamic Education Teacher, Learning Difficulties

1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhajir, 2000:20). Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai sumber daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, yang berperan usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati mengartikan “belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungan”. Belajar adalah suatu kegiatan yang dijalankan secara sadar, sengaja, teratur, dan terencana guna mengubah dan mengembangkan kualitas manusia di dalam suatu sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menjadi sarana dan prasarana pencapaian tujuan tersebut.

Dengan melalui sekolah peserta didik dapat belajar berbagai macam hal. Baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Kedua aspek tersebut dapat kita temukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru mengharapkan agar anak didiknya dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Beberapa siswa masih menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, mengalami kesulitan belajar. Setiap anak atau siswa memiliki sesuatu yang membedakannya dengan orang lain dan setiap orang mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Setiap anak atau siswa memiliki perbedaan, baik pada aspek fisik, emosional, intelektual, sosial, lingkungan, dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda.

Pada masa sekarang ini banyak sekali anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Terutama pada masa pandemi covid 19 seperti ini, masalah kesulitan belajar siswa bertambah yaitu masalah dengan jaringan internet dan kuota internet. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan kurang saja. Hal tersebut juga dialami oleh siswa-siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, siswa yang berkemampuan rata-rata juga mengalami kesulitan belajar. Yang namanya kesulitan belajar itu merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor kelainan mental akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan.

Pembinaan terhadap siswa merupakan salah satu bagian yang senantiasa harus mendapat perhatian dari semua pihak. Oleh karena itu dalam pola pembinaan tersebut perlu dikemas dalam berbagai kegiatan yang dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan bakat dan minat, kreatifitas serta keterampilan siswa, menumbuhkan daya tangkap pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sendiri. Dalam mencapai tujuan agar dapat tercapai sesuai yang diharapkan, maka seorang guru harus benar-benar bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya serta selalu berusaha, bersabar, tawakkal kepada Allah SWT dalam setiap urusan yang dihadapi.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sering dijumpai berbagai permasalahan yang menjadi kendala belajar yang disebabkan adanya

keanekaragaman kemampuan dan gaya belajar sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda pula dalam ketuntasan belajar mereka. Sehingga baik siswa yang cepat belajarnya maupun yang lambat dalam belajarnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar diantaranya adalah siswa yang tidak dapat menyelesaikan kegiatan belajar dalam batas waktu yang ditentukan. Karena biasanya siswa golongan ini membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan kegiatan belajar.

Siswa golongan ini pada umumnya mempunyai tingkat kecerdasan dibawah rata-rata. Akibatnya siswa yang tergolong mengalami kesulitan belajar ini sering ketinggalan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan terutama dalam kegiatan mencapai tujuan. Penyebab terjadinya kesulitan belajar dikarenakan adanya beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Untuk pencapaian hasil belajar yang ideal, kemampuan para guru sebagai seorang pendidik dalam membimbing belajar siswanya sangat diperlukan, terutama pada masa pandemi covid 19 seperti ini guru harus lebih pintar mencari materi, memberikan tugas agar siswa tidak tertinggal pelajaran dan mudah memahami pelajaran. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki kemampuan tinggi dalam menjalankan kewajibannya, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk itu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang prinsip-prinsip belajar sebagai suatu bahan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Miri Sragen memiliki peran yang sangat besar dalam menangani kesulitan belajar siswa di sekolah tersebut karena sekolah tersebut berlokasi di daerah pedesaan yang mayoritas siswa-siswinya berasal dari daerah pegunungan dan lingkungan sekitarnya kebanyakan bekerja sebagai buruh tani di ladang. Siswa-siswa di sekolah tersebut kebanyakan belum lancar dalam membaca begitupula dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam seperti membaca Al-Qur'an. Apalagi siswa kelas VII yang masih tergolong siswa baru dan masih banyak yang belum terlalu memahami pembelajaran di sekolah menengah pertama, oleh karena itu guru Pendidikan

Agama Islam harus membuat strategi untuk menangani kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan dari permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut dengan judul “**Strategi Guru PAI Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen**” sebagai topik pembahasan dari skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen? Bagaimana Strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen dan untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen.

2. METODE

jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku yang terkait dengan judul penelitian dan penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan sekolah, guru dan siswa. Dengan kata lain penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu dengan cara terjun langsung ke sekolah mencari data-data yang di perlukan untuk melakukan penelitian. Maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Miri Sragen, sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah strategi dan kesulitan belajar siswa yang ada di SMP Negeri 2 Miri Sragen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara Seorang guru PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering kabur dari sekolah. Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar di sekolah ini banyak dan beragam.

Apabila dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Adapun untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 2 Miri Sragen adalah sebagai berikut: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya minat dan motivasi, faktor eksternal diantaranya bimbingan orang tua, faktor ekonomi, media massa, dan lingkungan sosial.

3.2 Strategi Guru PAI dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen

Strategi merupakan aspek terpenting dari proses pendidikan dan komponen yang tidak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran memerlukan strategi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk strategi guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dalam proses pembelajaran, seorang guru tentu menemukan siswa yang sulit untuk belajar, untuk mengatasi hal tersebut, guru harus berupaya untuk mengatasinya dengan menggunakan berbagai cara atau strategi. Di SMP Negeri 2 Miri Sragen guru juga menemukan siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menangani kesulitan belajar dapat diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pada dasarnya guru membuat perencanaan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Langkah-langkah yang digunakan guru PAI adalah dengan cara pendekatan secara pribadi namun pada masa pandemi covid 19 seperti ini guru hanya bisa memantau peserta didik lewat pembelajaran online saja. Tujuan melakukan pendekatan seperti ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Selanjutnya guru melakukan bimbingan belajar membaca dan menulis huruf hija'iyah atau Al-Qur'an melalui pembelajaran online. Pelaksanaan bimbingan ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu, sedangkan pada masa pandemi covid 19 ini dilakukan bimbingan online selama pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen memberikan pendapat yaitu guru membuat perencanaan dalam menangani

kesulitan belajar pada siswa melalui pendekatan secara pribadi, online dan memberi bimbingan.

4. PENUTUP

Dalam pembahasan skripsi ini, dimana penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang menyangkut dengan strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 2 Miri Sragen. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu: Strategi guru PAI dalam menangani kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 2 Miri Sragen adalah dengan cara pendekatan secara pribadi dan online pada masa pandemi covid 19 ini. Selanjutnya guru melakukan bimbingan belajar membaca dan menulis huruf hija'iyah atau Al-Qur'an melalui pembelajaran online. Pelaksanaan bimbingan ini dilaksanakan selama dua hari selama seminggu dan pada masa pandemi covid 19 ini, bimbingan dilakukan dengan online dan dilaksanakan pada saat pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen ada dua yaitu faktor internal meliputi: kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dan faktor eksternal meliputi: kurangnya bimbingan orang tua khususnya dalam hal membaca Al-Qura'n dan mempelajari huruf hija'iyah, minimnya ekonomi keluarga, media massa yang semakin canggih, kuota dan jaringan internet dan juga lingkungan masyarakat.

Strategi guru dalam menangani kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Miri Sragen yaitu melakukan pengamatan, pendekatan secara langsung dengan siswa, sedangkan pada masa pandemi covid 19 seperti ini dilakukan dengan pembelajaran online, memberikan bimbingan Mengaji, belajar huruf hija'iyah dan Al-Qur'an yang dilaksanakan dua hari selama seminggu, pada masa pandemi covid 19 dilaksanakan setiap pembelajaran online berlangsung dan yang terakhir melaksanakan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afi Parnawi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Aziz A Qodri A. 2003. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Craswell, J. W . 2008. *Educational Research Fourth Edition*. Person Education Inc.
- Husain Umar. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moloeng. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mu'arif. 2005. *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*. Jogjakarta: Ircisod.
- Muhaimin. 2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 02 Tahun 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Bab II.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramly Maha. 2000. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar, S. L La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*, Pasal 1, Ayat (1).
- Uzer, Lilis. 2002. *Upaya Guru Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahab dkk. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.

Wina Sanjaya. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Wawancara Bapak Nur Muhammad Ersam. 27 Juni 2020. *Strategi Guru PAI dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Miri Sragen*.

Yendri Junaidi. 2014. *Metode Rasulullah SAW Dalam Mendidik*. Yogyakarta: Deepublish.

Zakiah Daradjat, dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.